

JIRAM

Jurnal Ilmiah Riset Aplikasi Manajemen

Vol: 2 No 1 Tahun 2024

E-ISSN: 3031-2973

Diterima Redaksi: 02-03-2024 | Revisi: 14-03-2024 | Diterbitkan: 28-03-2024

PENGARUH KEPEMIMPINAN, MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU MINU DIKECAMATAN KALIPARE

Shahnaz Rima Febriantika¹, Ike Kusdyah Rachmawati², Agus Rahman Alamsyah³

¹Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang

²Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang

³Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang

¹Shahnazrimafebriantika@gmail.com, ²ikekusdyah@gmail.com, ³agusra@asia.ac.id

ABSTRAK

Berhasilnya Pendidikan yaitu salah satunya bisa ditentukan dari kepala sekolah dalam pengelolaan pendidik yang berada dalam satu system sekolahan. Penelitian berikut mengkaji pengaruh antar kepemimpinan, manajemen dan motivasi kerja kepala sekolah terhadap kinerja guru. Tujuannya adalah untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada pengaruh antara Variabel X1, X2 dan X2, terhadap Variabel (Y). Rancangan penelitiannya Observational Analitik dengan menggunakan pendekatan Cross – Sectional. Sampel diambil dengan Teknik Purposive Sampling termasuk dengan kriteria Inklusi dan Eksklusi di MINU Kalipare sejumlah 32 responden. Penelitian ini mengambil data melalui menyebar lembar kuesioner. Uji Statistik yang dipergunakan analisis regresi linier berganda dimana hasilnya yang sangat berpengaruh terhadap kinerja guru adalah motivasi kerja yang bernilai (0,000) dengan koefisien 0,542, manajemen bernilai (0,001) dengan koefisien 0,372 dan Kepemimpinan bernilai (0,022) dengan koefisien 0,221. Dengan demikian kepala sekolah sangat penting bagi kemajuan serta kesejahteraan Bersama.

Kata Kunci: *Kepemimpinan, manajemen, kepala sekolah, motivasi kerja, kinerja guru*

ABSTRACT

The success of education, one of which can be determined from the principal in the management of educators who are in one school system. The following research obtains the influence of leadership, management and work motivation of school principals on teacher performance. The aim is to find out and analyze whether there is an influence between the variables x1, X2 and X2, on the variable (Y). The research design was Observational Analytical using a Cross Sectional approach. Samples were then taken using a Purposive Sampling Technique according to the mixture of Inclusion and Exclusion at MINU Kalipare as many as 32 respondents. This study took data through the distribution of questionnaire sheets. The statistical test used multiple linear regression analysis where the results obtained which greatly influenced teacher performance were work motivation with a value of (0.000) with a coefficient of 0.542, management with a value of (0.001) with a coefficient of 0.372 and Leadership with a value (0.022) with a coefficient of 0.221. Because of that, school principals are very important for the progress and welfare of all.

Keywords: *Leadership, management, principal, work motivation, teacher performance*

Pendahuluan

Perkembangan Pendidikan di Indonesia berdasarkan UU No.22 Tahun 1999 mengenai pelaksanaan PERDA yang menyebabkan terjadinya perubahan paradigma pengelolaan Pendidikan berubah yang sebelumnya bersifat sentralistis dan menjadi desentralistis.[1] keberhasilan Pendidikan juga dapat ditentukan dari kepala sekolah dalam pengelolaan pendidik juga tenaga kependidikan meliputi penyelenggara kegiatan Pendidikan, administrasi, pembinaan kependidikan lainnya dan serta penggunaan pemeliharaan yang berada dalam satu sistem sekolah.[2] Kemampuan seorang guru untuk memenuhi tugasnya dalam pembelajaran di madrasah juga bertanggungjawab untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui bimbingan disebut kinerja guru. Adapun indikator penilaian kinerja guru yaitu dapat membuat perencanaan, persiapan, mengelola materi yang akan diajarkan, memberikan tugas kepada siswa serta mampu menilai dan mengevaluasi, memberikan bimbingan dan pelatihan intrakurikuler ataupun ekstrakurikuler, serta melaksanakan tugas tambahan. [3] Kepala sekolah harus memiliki jiwa kepemimpinan agar dapat meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah mempunyai tanggung jawab atas pelaksanaan visi, misi serta tujuan sekolah dimana hasilnya selaras terhadap berhasilnya pembelajaran. [4] Juga harus memiliki manajemen kepemimpinan yang baik dan mengetahui serta memahami dasar (tiga) objek penting tentang manajemen sekolah yaitu alasan mengapa pendidikan bermutu, dan apa yang harus dilakukan guna tercapainya untuk sekolah yang bermutu dan berkualitas. [5] Kepala sekolah harus memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru. Kebiasaan baik kepala sekolah dalam memimpin berdampak baik juga pada kinerja guru. [6] Motivasi kerja guru juga sangat penting dimana perilaku guru yang bermanfaat dapat mencapai tujuan yang baik. [7] MINU Kalipare bertempat di Jl.Jendral Sudirman kalipare Kabupaten Malang. MINU Kalipare terkenal dengan Pendidikan agamanya yang bagus. Guru di sekolah ini rata-rata merupakan lulusan pondok pesantren dan Sebagian besar sudah bersertifikasi. Penilaian awal saat guru dan kepala sekolah melalui tanya jawab Bersama diketahui terdapat permasalahan yang ditemukan pada MINU Kalipare yaitu ada sejumlah guru hanya akan menyiapkan alat pembelajaran saat akan disupervisi juga metode yang digunakan masih model yang sama. Kepemimpinan Kepala sekolah di MINU Kalipare bagi sebagian besar guru dinilai sudah cukup baik. Pada hasil observasi kepala sekolah menggunakan cara untuk mendekati diri dengan para guru.

Berdasarkan data observasi yang dikumpulkan dari penelitian di MINU Kalipare tersebut, diketahui bahwa kepala sekolah telah menunaikan tugasnya sebagai pemimpin yang baik, namun kurang mampu dalam meningkatkan motivasi mengajar bagi para guru seperti kurangnya evaluasi secara berkala, seperti membuat kegiatan seperti workshop, seminar untuk guru pelajaran supaya tidak monoton dalam mengajar. Berdasarkan uraian tersebut peneliti menguji pengaruh kepemimpinan, manajemen, dan motivasi kepala sekolah terhadap Guru di MINU Kalipare.

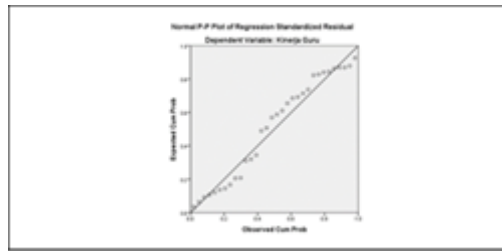
METODE PENELITIAN

Rencana penelitiannya Observasional Analitik menggunakan pendekatan Cross Sectional. Pengambilan sampel kemudian dilakukan dengan teknik Purposive Sampling sesuai kriteria inklusi dan eksklusi di MI NU Kecamatan Kalipare sebanyak 32 responden. Penelitian ini mengumpulkan data dengan menyebarkan kuisioner. analisis regresi linier digunakan sebagai Uji statistik

Hasil dan Pembahasan

ANALISIS DATA

1.Uji Normalitas



Gambar 1.Uji Normalitas

hasil pengolahan SPSS for Windows di atas terlihat bahwa data menyebarnya disekitar garis diagonal. Dengan mengikuti arah garis diagonal. Sehingga dianggap terdistribusi secara normal.

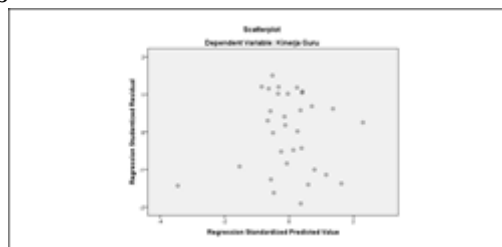
2.Uji Multikolinieritas

Tabel 1. Uji Multikolinieritas

No	Collinerity		
	Variabel	Toleran	VIF
1	Kepemimpinan	0,886	1,128
2	manajemen kepala sekolah	0,689	1,451
3	motivasi kerja	0,740	1,351

Dari hasil pengolahan SPSS for Windows di atas pada Tabel tolerance menunjukkan bahwa Pengaruh Kepemimpinan $0,886 > 0,10$, Manajemen $0,689 > 0,10$ dan Motivasi Kerja Kepala sekolah $0,740 > 0,10$. Selain itu pada pada kolom VIF Pengaruh Kepemimpinan $1,128 < 10$, Manajemen $1,451 < 10$ dan Motivasi Kerja Kepala sekolah $1,352 < 10$.dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Dapat dilihat Scatterplots tidak adanya pola jelas juga titik-titik tersebar diatas juga di bawah 0 pada Y. Sehingga disimpulkan terpenuhinya uji heteroskedastisitas.

4.Analisis regresi linier berganda

Tabel 2. Uji analisis

Variabel	Pearson correlation(r)	p-value
X1	0,344	0,022
X2	0,456	0,001
X3	0,629	0,000

Hasil menunjukkan p dari variabel Kepemimpinan (X1) 0,022, Manajemen (X2) 0,001 (X1), dan Motivasi Kerja (X3) senilai 0,000 dapat disimpulkan secara statistik ketiga variabel diatas memiliki pengaruh terhadap variabel dependent yaitu pada Kinerja Guru. Kontribusi berkarakteristik positif (bertanda +) senilai 0,344 untuk naiknya Kinerja Kepemimpinan Kepala Sekolah, , 0,456 untuk setiap kenaikan Manajemen Kepala Sekolah dan 0,629 untuk setiap kenaikan Motivasi Kerja pada pengguna terhadap Kinerja Guru pada Guru di MI NU Kalipare. menunjukkan semakin baik Kepemimpinan, Manajemen maupun Motivasi pada Guru di MI NU Kalipare maka Kinerja Guru-gurupun akan meningkat menjadi lebih baik.

5. Interpretasi Model summary

Adapun hasil Interpretasi hasil Model summary dapat dilihat pada Gambar berikut:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.890 ^a	.792	.770	5.527	1.514

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Kinerja Kepemimpinan Kepala Sekolah, Manajemen Kepala Sekolah
b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Gambar 2. Interpretasi Model summary

Dari table di atas dapat diperoleh nilai sebesar 0,890 yang menunjukkan bahwa keeratan hubungan antara variabel terdapat hubungan sangat kuat.

Juga dapat diketahui seberapa besar pengaruh antar variable terhadap variable (Y) pada Guru di MI NU Kalipare, dapat menggunakan koefisien determinasi diperoleh angka R square 0,792. R square dapat juga disebut koefisien dengan kisaran antara 0-1, semakin besar R square maka akan berpengaruh pada Variabel Y di MI NU Kecamatan Kalipare. Dari perhitungan didapat R square 0,792 (X2) dan (X3) memiliki pengaruh variable (Y) pada Guru MI NU Kalipare. Semakin bagus (X1), (X2) dan (X3) di MI NU Kalipare maka Kinerja Guru cenderung meningkat.

6. Uji ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3258.610	3	1089.203	35.555	.000 ^a
	Residual	855.390	28	30.550		
	Total	4114.000	31			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru
b. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Kinerja Kepemimpinan Kepala Sekolah, Manajemen Kepala Sekolah

Gambar 2. Uji ANOVA

Uji ANOVA pada penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui informasi apakah salah satu dari *slope* variabel independent (bebas) signifikan atau tidak. Dapat dikatakan variabel bebas signifikan apabila nilai p pada uji ANOVA lebih kecil dari 0,005 yaitu 0,000. Didapatkan hasil dari nilai f sebesar 35.555 dengan nilai sig 0,000. Dari hasil sig 0,000 < 0,05 maka

dikatakan bahwa H_0 ditolak atau berarti variabel (X1),(X2) dan (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap (Y) di MI NU Kalipare.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah

uji hipotesis menunjukkan bahwa kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja guru sig $(0,022) \geq (0,05)$ Dengan demikian bahwa Kepala Sekolah (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru (Y).

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan purwanto dkk, untuk mencari tahu pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja guru. Hasil kepemimpinan langsung berpengaruh terhadap kinerja guru, tingginya kepemimpinan, juga membuat tinggi kinerja guru[8] Penelitian ini sejalan dengan penelitian Yunus dkk, dimana penelitian kuantitatif menggunakan metode eksploratif. Populasinya adalah 17 guru SD Negeri Ngagel I/394 Surabaya dimana Hasil menunjukkan bahwa: Kepemimpinan Kepala Sekolah kategori 58,8% sedang, kinerja guru berkategori dengan presentase 52,9% sedangkan ada pengaruh yang kolerasi sebesar $5,806 > 2,145$.[9]

Dari uraian terlihat jelas bahwa kepala Sekolah MINU Kali Pare mengetahui cara memimpin yang tepat dan disenangi guru-guru. Sehingga cenderung untuk meningkatkan kinerja.

2. Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah

Uji hipotesis menunjukkan bahwa sig $0,001 \geq (0,05)$ secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y). Penelitian ini didukung oleh penelitian Syafrian (2020), Dengan Hasil uji regresi berganda terhadap Kinerja Guru uji t sebesar $2.728 > t$ tabel 1,984 dan nilai sig. sebesar $0.008 < 0.05$ berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja Guru, baik kinerjanya Manajemen kepala sekolah membuat kinerja guru menjadi baik. dan sebaliknya kurangnya kinerja maka kinerja guru juga rendah.[6] Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa Manajemen membantu tercapainya Kinerja Guru yang baik sekali pada Guru di MI NU Kalipare Karena saat kepala sekolah mempunyai manajemen yang baik dan terorganisir bisa mengelola sumber daya manusia(guru staff) yang ada di sekolah itu akan menjadi baik.

3. Pengaruh Motivasi Kepala Sekolah

Uji hipotesis diketahui bahwa sig $(0,000) \leq \alpha (\alpha) (0,05)$. Dimana hal ini berarti Motivasi Kepala Sekolah berpengaruh terhadap keputusan Kinerja Guru. Penjelasan Teori Abraham H. Maslow (2011), pada dasarnya manusia membutuhkan penghargaan. Dirjen GTK (2017) berpendapat agar meningkatnya dan terpeliharanya motivasi pemimpin bisa memberikan penguatan (Memuji, memberi peluang mengerjakan tugas, serta memberikan keleluasaan dalam ekplorasi keterampilan juga kemampuan yang dimiliki) itu sangat menentukan pencapaian kualitas proses mengajar atau bimbingan siswa, juga melaksanakan tugas tambahan untuk sekolah.[10] Penelitian ini sama dengan yang dilakukan oleh Hamsiah (2018) hasil statistik inferensial menunjukkan t hitung = 4,1, dengan t tabel = 2,021 serta signifikansi 5% dimana bisa disimpulkan adanya pengaruh motivasi kepala sekolah terhadap kinerja guru .[11]

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa Motivasi sangat menunjang Kinerja Guru apabila motivasi yang tinggi dapat mempengaruhi kepuasan bekerja sehingga kinerja guru menjadi baik.

Kesimpulan

1. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru di MI NU Kalipare karena dengan kepemimpinan yang baik akan tercipta suasana dan iklim kerja yang baik sehingga akan meningkat pula kinerja guru di sekolah dalam melaksanakan tugasnya.
2. Manajemen kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru di MI NU Kalipare karena dengan baiknya manajemen dari kepala sekolah menciptakan sistem pengelolaan yang sistematis yang mudah dipahami dan bekerja sama dengan para guru maupun staf sehingga tujuan dari pembelajaran akan lebih mudah tercapai.
3. Motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di MI NU Kalipare karena dengan adanya motivasi kerja para guru merasa dihargai kinerjanya. Dengan bertambahnya motivasi kerja yang didapatkan maka kinerja guru juga akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Syafrian, "Pengaruh kepemimpinan, manajemen kepala sekolah, terhadap kinerja guru SMP Negeri.", Pendidikan, vol 2, 2021
- [2] A. Susanto, *konsep, strategi, dan penerapan, manajemen kinerja guru*, Jakarta: Kencana 2016
- [3] Supardi, *Kinerja Guru*. Jakarta: Kencana
- [4] Prim M Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah* Jogya : Ar-Ruzz Media, 2013.
- [5] S. Julaiha, "H. Fitria, and A Martha," Pengaruh Kepemimpinan, dan Manajemen Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru, "J.Educ.Res, .Vol no 02, pp.146-153, 2020, doi:10, 37985/joe.vli2.14
- [6] J. Jalifah, "konsep kepemimpinan kepala sekolah," *Tarb. Wa Ta'lim* J. Peneliti. Pendidik & Pembelajaran, Vol 6 (3), pp.179-90, 2019
- [7] H. B. Uno, *Teori Kinweja Dan Pengukurannya*. Djakarta: Bumi Aksara, 2012
- [8] Y. Purwanto, A. Asbari, M. Pramono, R. Sanjaya, P. Hadi A, & A. Andriyani, Pengaruh Kepemimpinan terhadap kinerja dengan keterlibatan kerja dan Budaya Organisasi untuk Mediator, "J. educ, Psychol, Counns., Vol. 2. 2021
- [9] M & A. Yunus, A. Hidayat, M. Suron, "Pengaruh Kepala Sekolah dan peningkatan Profesional Guru terhadap kinerja guru di era pandemic Covid19". Indonesia, J. Educ, Manage, .Vol, 2, pp.224-255, 2021
- [10] A. H. Maslow, *Motivation and Personality*. Jakarta: Rajawali, 2010
- [11] H. Djafar and N. Nurhafizah N, "Pengaruh Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru dan pegawai di SMK Makasar, "Idara J, Manaj, Pendidik, .Vol, No, 1pp, 2436, 2018, doi:10,24252/idaarah.v2i1,5064